

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SBDP KELAS III SDN 4 KOTA BARAT**

Feronika Ekawati Elo<sup>1</sup>, Wiwy Triyanty Pulukadang<sup>2</sup>, Evi Hasim<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>PGSD FIP Universitas Negeri Gorontalo  
[1feronikaelo620@gmail.com](mailto:1feronikaelo620@gmail.com), [2wiwy\\_pulukadang@ung.ac.id](mailto:2wiwy_pulukadang@ung.ac.id),  
[3evih2015@ung.ac.id](mailto:3evih2015@ung.ac.id)

**ABSTRACT**

*The formulation of the problem in this research is "Can using Project Based Learning (PJBL) Learning model improve student learning outcomes in SBDP learning content theme 4 Fine Arts material in class III SDN 4 Kota Barat"? the aim of this research is to improve student learning outcomes in SBDP lesson content theme 4 fine Arts material in class III at SDN 4 Kota Barat through the Project Based Learning (PJBL) Learning model. Type the research used is classroom action research. Data collection techniques include observation, tests and documentation. Based on research, data on student learning outcomes in cycle I who reached the KKM in the SBDP lesson content were 11 people with a percentage of 16%. Meanwhile, in cycle II there was an increase of 15 students with a percentage of 83%. The concluding in this research is by using the Project Based Learning (PJBL) model can improve student learning outcomes in class SDN 4 Kota Barat.*

*Keywords: Learning Outcomes, SBDP Project Based Learning (PJBL) Learning Model*

**ABSTRAK**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran SBDP tema 4 materi Seni Rupa di kelas III SDN 4 Kota Barat"? Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBDP tema 4 materi Seni Rupa di kelas III SDN 4 Kota Barat melalui model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data meliputi Observasi, Tes dan Dokumentasi. Berdasarkan penelitian diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus I yang mencapai Indikator Pencapaian Kompetensi pada mata pelajaran SBDP sebanyak 11 orang dengan presentase 61%. Sedangkan pada siklus II telah mengalami peningkatan sebanyak 15 orang siswa dengan presentase 83%. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III SDN 4 Kota Barat

**Keywords:** Hasil belajar, Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) SBDP

**A. Pendahuluan**

Dalam kehidupan setiap umat manusia sehari-hari hampir tidak

lepas dari proses belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri maupun kelompok tertentu.

Sadar maupun tidak sadar, aktivitas ini dapat dikatakan sebagai kehidupan manusia tidak lain adalah belajar.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia, terlebih dengan kaitannya terhadap pembelajaran di Sekolah Dasar (SD). Pendidikan di sekolah memiliki keterkaitan yang erat dengan pembelajaran. Menurut Husain dkk (2018:5) bahwa guru adalah suatu sebutan jabatan, posisi, dan profesi bagi seseorang yang mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan melalui interaksi edukatif secara terpola, formal dan sistematis. Pendidikan seni merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan kreativitas siswa dalam proses kegiatan pembelajaran berdasarkan norma dan kaidah estetika yang telah ditentukan. (Wekke & Astuti. 2017). Selain itu, pendidikan seni juga mempunyai tujuan lain yaitu untuk membina anak didik agar menjadi individu yang berjiwa seni serta mampu mengolah suatu karya seni dengan kreativitas yang dimilikinya sendiri.

Mata pelajaran seni budaya dan prakarya di SDN 4 Kota Barat merupakan satu dari sekian banyak pelajaran yang harus diikuti dan dikuasai oleh siswa. Seni budaya dan prakarya merupakan pembelajaran tematik yang ada di SDN 4 Kota Barat. Salah satu upaya untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran dalam bidang studi SBDP adalah guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan dalam pembelajaran SBD adalah model *Project Based Learning* (PJBL). Menurut Fathurrohman (2016:119) pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Adapun menurut Suparno (dalam Mariyaningsi & Hidayati, 2018:28) menyatakan bahwa *Project Based Learning* (PJBL) merupakan pembelajaran dimana siswa dalam kelompok diminta membuat suatu proyek bersama, dan mempresentasikan hasil dari proyek yang dibuat.

berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III pada pembelajaran SBDP menggunakan model PJBL dalam judul penelitian "Penggunaan model pembelajaran *project based learning* (PJBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBDP di Kelas III SDN No. 4 Kota Barat Kota Gorontalo".

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu tahap persiapan (perencanaan), tahap pelaksanaan tindakan, pemantauan dan evaluasi (pengamatan), dan tahap analisis dan refleksi. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian reflektif yang dilaksanakan secara siklis (berdaur) oleh guru/calon guru di dalam kelas. Dikatakan demikian karena proses PTK dimulai dari tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi untuk memecahkan masalah dan mencobakan hal-hal baru demi peningkatan kualitas

pembelajaran, (Susilo, Dkk, 2021:1-2).

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III SDN 4 Kota Barat Kota Gorontalo yang berjumlah 29 orang, terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran SBDP tema 4 subtema 3.

Penelitian ini akan dilaksanakan secara bersiklus. Dalam setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Jika pada siklus pertama belum dapat mencapai indikator capaian, maka dapat dilanjutkan pada siklus kedua dengan tahapan yang sama dengan pada siklus I. Jika pada siklus kedua belum juga dapat memenuhi indikator capaian maka dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya. Penelitian ini dapat berakhir jika indikator capaian telah tercapai yakni mencapai 80% atau memenuhi KKM minimal 85. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi data

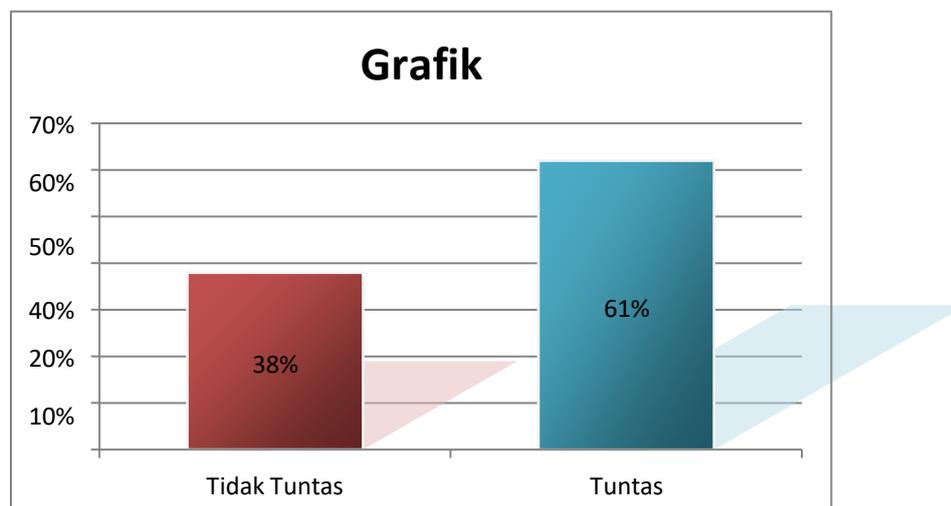
yang diobservasi kegiatan guru dan partisipasi siswa serta data belajar siswa.

### **C.Hasil Penelitiandan Pembahasan**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SDN 4 Kota Barat Kota Gorontalo. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III dengan jumlah keseluruhan 29 orang siswa yang

bahwa di kelas III SDN 4 Kota Barat Kota Gorontalo pada pembelajaran SBDP hasil belajar siswa masih kurang, hal ini dibuktikan dengan hasil belajar yang ditunjukkan dari 29 orang siswa hanya 8 orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar.

Pelaksanaan tindakan siklus I mengacu pada rencana tindakan yang telah ditentukan. Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan dalam



terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan 4 kali pertemuan dalam 2 siklus, setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan. Sebelum pelaksanaan tindakan kelas dilakukan observasi awal untuk mengetahui kreativitas siswa dalam pembelajaran SBDP. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan cara mewawancarai guru kelas III dan diperoleh hasil observasi

waktu 2 x 35 menit dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Hasil pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I yang dilakukan dengan dua kali pertemuan dilihat pada hasil penilaian belajar siswa. Adapun penilaian belajar siswa dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Berdasarkan indikator kinerja yaitu pelaksanaan tindakan kelas dinyatakan

berhasil apabila 80% dari keseluruhan siswa memperoleh nilai ketuntasan minimal 75, namun melihat diagram di atas masih terdapat 44% siswa yang belum memperoleh nilai ketuntasan minimal, sedangkan yang sudah memperoleh nilai diatas ketuntasan minimal sebanyak 61% dengan begitu penelitian akan dilanjutkan pada siklus II, karena belum mencapai indikator kinerja.

Tindakan pada siklus II ini dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Pembelajaran yang dilakukan pada siklus II ini merupakan tindak lanjut dari siklus sebelumnya, dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi di siklus sebelumnya. Dalam pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil pengamatan kreativitas siswa, tampak dari pengelolaan pembelajaran dirasa sudah optimal.

Hasil belajar yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan kedua sudah mencapai kriteria keberhasilan tindakan. Sebagaimana indikator kinerja yang diterapkan yaitu

80%. Dari siklus I yang semula hasil belajar siswa mencapai ketuntasan hanya 44% setelah dilanjutkan siklus II menjadi 82%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa proses pembelajaran pelajaran SBDP tema 4 sudah berhasil. Untuk itu para guru sekolah dasar kiranya dapat mengimplementasikan model pembelajaran *project based learning* dalam proses pembelajaran.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran SBDP tentang Seni Rupa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 4 Kota Barat Kota Gorontalo hal ini ditunjukkan oleh hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I dari jumlah 29 orang siswa hanya sebanyak 11 orang siswa yang tuntas dengan presentase 68% dan pada siklus II keseluruhan peserta didik dari jumlah 29 siswa didik sebanyak 15 orang yang tuntas dengan presentase 78%. Hasil belajar siswa pada siklus II sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Husain, Rusmin, dkk. 2018. Profesi Keguruan SD. Yogyakarta: Zahir Publishing

Fathurrohman, M. 2019. *Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.

Mariyaningsih & Hidayati. 2018. *Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran*. Surakarta: Kekata Publisher.

S. H, dkk (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bayumedia Publishing.

Wiwiy T. Pulukadang. 2021. *hahkikat pembelajaran*. Gorontalo: ideas publishing